

**IMPLEMENTASI KURIKULUM *CAMBRIDGE* DAN TAHFIZH  
DI MI MUMTAZA *ISLAMIC SCHOOL* PONDOK CABE UDIK  
PAMULANG**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**Ulil Izzah**

**NIM. 14311437**

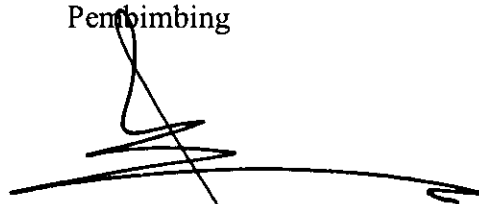
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ)  
1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Implementasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Tahfizh di Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik Pamulang**” yang disusun oleh Ulil Izzah dengan Nomor Induk Mahasiswi 14311437 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta,

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dr. Akhmad Shodiq, MA

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang” oleh Ulil Izzah dengan NIM 14311437 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2018. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, 23 Agustus 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA**

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

**Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA**

Sekretaris Sidang

**Wasmini, S.Pd.**

Penguji 1

**Dr. Esi Hairani, M.Pd.**

Penguji 2

**Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA**

Pembimbing

**Dr. Akhmad Shodiq, MA**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Izzah

NIM : 14311437

Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Februari 1996

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 17 Agustus 2018

  
METERAI  
TEMPEL  
A8072AFF486394311  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Ulil Izzah

## MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۙ

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk” (QS. Adh-Dhuha [93]: 7)

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah dihaturkan kepada Allah swt. penulis telah mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Tahfizh di Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik Pamulang”**.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan sahabatnya, semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* di hari akhir nanti.

Setelah melewati perjuangan yang begitu panjang dan senantiasa mengharapkan pertolongan dan *ridho* Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini bukanlah murni hasil dari penulis sendiri, karena dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang teramat dalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Khuzaemah T. Yanggo, MA selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Dr. Esi Hairani, M. Pd selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

4. Dr. Akhmad Sodiq, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, menuntun, serta membimbing dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan banyak nasihat, semangat belajar dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.
6. Instruktur tahfizh yang selalu sabar untuk membimbing dan memberikan motivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an selama menjadi mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta: Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, MA., A'yuna Faizatul Fikriyah, S.Ud, Fitriani, S.Pd., Dra. Hj. Isti'anah Imran, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
7. Seluruh staf Fakultas yang telah membantu setiap tangga proses yang penulis lalui yaitu Wasmini, S.Pd.I dan Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I.
8. Pimpinan dan staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, pimpinan dan karyawan Perpustakaan Umum Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, yang telah menyediakan berbagai macam informasi dan buku-buku sebagai sumber referensi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibunda saya Siti Muchassonah yang tak pernah henti memberikan dorongan, support, nasihat, wejangan serta doa, tiada kata yang dapat mewakili semua kesan penulis pada beliau. Semoga Allah senantiasa melindungi serta menaungi beliau dengan limpahan berkah. *Âmin*.
10. Kakak saya tersayang Muhammad Ibrahim beserta istri Susan Leony Farbo dan putri tercintanya Putri Fatimah Azzahra. Dan juga kepada adik-adikku tersayang Muhammad Yasin Al-Muwaffaq, Muhammad Yusuf Irsyadullah, Ahmad Muzammilul Hannan serta Muhammad Muhyan Farih Muayyad yang selalu setia memberikan semangat dan

dorongan baik berupa moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ini.

11. Sahabat sekelasku, Tarbiyah D yang sangat solid dan selalu saling memberikan semangat, serta seluruh sahabat Tarbiyah yang tak bisa saya sebutkan semuanya. Semoga apa yang telah kita pelajari di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ini dapat bermanfaat serta memberikan keberkahan, dan juga semoga persahabatan dan persaudaraan ini bukan hanya terjalin di dunia melainkan hingga ke akhirat.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2014, karena ini bukanlah akhir melainkan awal dari perjuangan kita sebagai generasi penentu bangsa.
13. Sahabat-sahabatku di Pasukan Asrama IIQ Hosen, terkhusus untuk saudari Habibah, Diah Islamiyati, Fuzi Zakiyatul Fikriyah, Alfa Alfi Ulin Ni'mah, Lili Agustina, Azkia Nurul Rahmah dan Mazayya Rosseila. Kebersamaan selama setahun ini tidak cukup menggambarkan kesolidan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini. Semoga apa yang kita perjuangkan selama ini dapat bermanfaat dan berkah. Dan juga semoga persaudaraan kita selama ini dapat terjalin hingga ke akhirat nanti.
14. Kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tiada yang dapat penulis berikan sebagai balas budi atas kebaikan, kemudahan, bantuan serta dukungan selain untaian doa semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan, *Jazâkumullâh ahsanal jazâ`*.

Tak lupa penulis memohon maaf yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pembaca atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan perlu adanya perbaikan serta penyempurnaan. Semoga apa yang telah penulis lakukan

melalui penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai pahala di sisi Allah swt. Amin.

Jakarta, 17 Agustus 2018

Ulil Izzah



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Tranliterasi Arab-Latin berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Cetakan ke II tahun 2011 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Bâ	B
ت	Tâ	Ta
ث	Tsâ	Ts
ج	Jîm	J
ح	Hâ	H
خ	Khâ`	Kha
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Râ`	R
ز	Zai	Z
س	Sîn	S
ش	Syîn	Sy
ص	Shâd	Sh
ض	Dhâd	Dh
ط	Thâ`	Th
ظ	Zhâ`	Zh

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل: ar-Rajul

السيدة: as-Sayyidah

### 3. *Syaddah* (Tasydîd)

*Syaddah* (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda tasydîd. Aturan ini berlaku secara umum, baik tasydîd yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : Âmannâ billâhi

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : Âmana as-Sufahâ`u

إِنَّ الَّذِينَ : Inna al-ladzîna

وَالرُّكَّعِ : wa ar-rukka`i

### 4. *Ta` Marbûthah* (ة)

*Ta` Marbûthah* (ة) apabila berdiri sendiri, *waqaf* atau diikuti oleh kata sifat (*na`at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh:

الْأَفْنَدَةُ : *al-Afidah*

Sedangkan *ta` marbûthah* (ة) yang diikuti dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

الْأَيَّةُ الْكُبْرَى : Al-Âyat al-Kubrâ

### 5. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandang. Contoh: Ali Hasan al-Aridh khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	7
H. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	18
1. Pengertian Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	18
2. Landasan Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	22
3. Karakteristik Kurikulum <i>Cambridge</i> .....	24
B. Konsep Kurikulum Tahfizh .....	25
1. Pengertian Tahfizh Al-Qur'an.....	25
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	28
3. Hambatan Menghafal Al-Qur'an .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data.....	38
D. Fokus Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Sejarah Berdirinya MI Mumtaza <i>Islamic School</i> .....	47
2. Visi dan Misi MI Mumtaza <i>Islamic School</i> .....	48
3. SDM Pendukung .....	49
4. Program.....	49
5. Kurikulum .....	49
6. Program.....	50
7. Fasilitas Pendukung .....	50
8. Waktu belajar .....	51
9. Sekretariat .....	51
10. Struktur Organisasi Sekolah .....	51
11. Data dan Dokumen Pendukung .....	51
B. Deskripsi Data Hasil Wawancara dan Observasi.....	53
1. Penerapan Kurikulum <i>Cambridge</i> dan Kurikulum Tahfiz di MI Mumtaza <i>Islamic School</i> .....	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Kurikulum <i>Cambridge</i> dan Kurikulum <i>Tahfiz</i> .....	57
3. Program dan Kegiatan yang Menunjang Terlaksananya Kurikulum <i>Cambridge</i> dan Kurikulum Tahfiz.....	58

4. Target Hafalan yang Harus Disetorkan Peserta Didik pada Setiap Jenjangnya di MI Muntaza <i>Islamic School</i> .....	59
5. Target Hafalan yang Sudah Harus Dimiliki Peserta Didik ketika Lulus dari MI Muntaza <i>Islamic School</i> .....	60
6. Metode dan Media Pembelajaran .....	60
7. Evaluasi dan Penilaian .....	61
8. Kendala bagi Para Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran .....	61
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Mengenai Implementasi Kurikulum <i>Cambridge</i> dan Kurikulum Tahfizh .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA..... 71**

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Ulil Izzah, NIM: 14311437, judul skripsi “Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang”, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta 1439 H/2018 M.

Kurikulum adalah hal yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuannya. Berlandaskan dengan kebijakan UU No 23 Tahun 2003 pada pasal 50 ayat 3 tentang Sekolah bertaraf Internasional, sehingga bermunculan sekolah-sekolah yang mulai mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum internasional. Salah satu sekolah yang menerapkan integrasi kurikulum tersebut yaitu MI Mumtaza *Islamic School* dengan *brand*-nya yaitu Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh. Kurikulum ini diterapkan di MI Mumtaza adalah untuk menyiapkan peserta didik yang cerdas berwawasan internasional dan berakhlakul karimah. Maka dari itu peneliti mengangkat masalah tersebut untuk menguraikan bagaimana Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School*. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penentuan sumber data pada orang yang diinterview menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik yang utama. Hasil Jari penelitian ini Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School* tersebut diterapkan oleh pihak sekolah secara terintegrasi dengan kurikulum nasional. Untuk mata pelajaran *Math* (matematika), *Science* (IPA) dan *English* (bahasa inggris) menggunakan standar yang telah diterapkan oleh *Cambridge* dengan menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa inggris. Sedangkan untuk mata pelajaran lain mengacu pada kurikulum 2013. Adapun untuk Kurikulum Tahfizh dilaksanakan selama 8 jam dalam seminggu atau dua jam sehari (setara 80 menit). Penerapan pembelajarannya yaitu dengan sistem klasikal di dalam kelas. Terdapat pembelajaran Baca Tulis Qur`an (BTQ) untuk membantu dalam menyempurnakan bacaan Al-Qur`annya dan melatih penulisan arab. Kegiatan-kegiatan yang menunjang kedua kurikulum ini yaitu pembentukan *habitual* anak melalui *daily activity* dengan menggunakan bahasa inggris pada pembelajarannya, *english club*, *math club*, *science club*, *tasmi'* yakni murojaah hafalan yang dilaksanakan secara serentak setiap pagi serta muroja'ah di waktu istirahat sholat zhuhur.

**Kata Kunci:** Implementasi Kurikulum *Cambridge*, Kurikulum Tahfizh

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal agar yang bersangkutan dapat menjalani kehidupan dengan efektif dan efisien, sehingga keberadaannya tidak saja berguna bagi diri pribadi tetapi bermanfaat juga bagi keluarga, masyarakat dan bangsanya. Dengan pengertian tersebut di atas pendidikan merupakan suatu proses yang hidup dan menghidupkan seluruh komponen pendidikan yang ada, khususnya guru dan peserta didik.<sup>1</sup>

Pendidikan juga merupakan tolok ukur yang utama dalam meningkatkan kualitas berpikir masyarakat. Sehingga memunculkan berbagai ide yang progresif dan dinamis untuk terus memajukan sumber daya dan pendidikannya. Diperlukan adanya evaluasi yang kontinyu, karena disadari atau tidak, akibat dari pengaruh globalisasi yang begitu cepat menjadikan *mindset* dunia semakin berkembang. Pun juga dengan kurikulum, adanya evaluasi ini akan terus memunculkan terobosan baru dalam konsep serta pelaksanaannya. Sehingga kurikulum di Indonesia cenderung berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman. Ini menjadi sebuah kewajaran apabila kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, karena pada hakikatnya kurikulum yang dirubah ini mengacu pada kebutuhan peserta didik serta tantangan di masa mendatang.<sup>2</sup>

Perubahan paradigma pengembangan kurikulum di Indonesia diawali dengan lahirnya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang

---

<sup>1</sup> Rustam Abong, "Konstelasi Kurikulum Pendidikan Indonesia", dalam Jurnal at-Turats, (Pontianak: IAIN Pontianak, 2015), Vol. 9, No. 2, h. 42.

<sup>2</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), cet. ke-1, h. 1.

Standar Nasional Pendidikan dan kemudian diikuti oleh Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pada PP tersebut, khususnya pasal 17 ayat 2 dinyatakan bahwa “Sekolah dan Komite Sekolah, atau Madrasah dan Komite Madrasah, mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK”.

Adanya kebijakan tersebut mengimplikasikan bahwa kurikulum tidak lagi disusun oleh pemerintah sebagaimana yang terjadi pada penyusunan kurikulum terdahulu (Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1999, dan KBK yang baru dipilotingkan dan disosialisasikan) akan tetapi kurikulum dibuat oleh masing-masing satuan Pendidikan.<sup>3</sup> Kurikulum Nasional yang dipakai saat ini yaitu Kurikulum 2013 yang biasa disebut dengan Kurtilas (K-13). Kurikulum tersebut direvisi berdasarkan hasil analisa dari kelebihan dan kekurangan selama pengimplementasian K-13 saat ini. K-13 sendiri merupakan kurikulum baru yang dicanangkan oleh Kemdikbud untuk memperbaiki kekurangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum tersebut mulai diimplementasikan secara serentak pada bulan Juli di tahun ajaran baru 2014/2015 oleh berbagai satuan pendidikan di Indonesia.

---

<sup>3</sup>Asep Herry Hernawan dan Rudi Susilana, *Modul Kurikulum Pembelajaran: Konsep Dasar Kurikulum*, didownload pada tanggal 20 desember 2017.

Dalam K-13 ini, peserta didik diarahkan untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan potensi dirinya sendiri. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah di setiap kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran dalam K-13 pun berubah menjadi lebih *real-life oriented* (berorientasi pada kehidupan nyata).<sup>4</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 50 Ayat (3) dinyatakan bahwa: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional”. Hal ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 61 Ayat (1) bahwa: “Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional”.

Berlandaskan pada peraturan perundangan di atas, telah bermunculan sekolah-sekolah swasta yang menyatakan diri sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Seiring dengan hal itu, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas meminta kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia untuk menominasi sekolah-sekolah di daerahnya yang layak untuk dikembangkan menjadi SBI. Selanjutnya, berdasar nominasi tersebut, tim dari Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas melakukan verifikasi untuk menetapkan sekolah-sekolah yang layak untuk dijadikan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Setelah

---

<sup>4</sup> Entan Saptani, *Pengembangan Media Pembelajaran Penjas (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik)*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014), h. 24.

itu, Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab Program RSBI dari sekolah-sekolah yang telah ditetapkan sebagai RSBI diberikan pelatihan tentang penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).<sup>5</sup>

Kurikulum internasional yang kerap kali digunakan di berbagai dunia adalah kurikulum *Cambridge*. Salah satu sekolah yang menggunakan integrasi antara kurikulum nasional dan internasional adalah *Mumtaza Islamic School*, di mana sekolah tersebut mengedepankan kurikulum *Cambridge* serta kurikulum tahfiz. Kedua kurikulum ini diterapkan secara bersamaan dengan mengintegrasikan pada kurikulum nasional yaitu K-13. Kurikulum *Cambridge* adalah seprangkat sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan bahasa inggris sehingga dapat melatih kecakapan bahasa inggris. Kurikulum ini diterapkan pada pelajaran *science*, matematika, dan bahasa inggris, serta penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga sangat ditekankan pada pembelajaran di kurikulum ini agar peserta didik dapat merefleksikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini.

Di sekolah ini juga menerapkan kurikulum tahfiz, yaitu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diprogramkan selama 6 tahun pembelajaran di MI tersebut. Sehingga peserta didik bukan hanya pandai berbahasa inggris melainkan juga fasih serta hafal melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mana sebagai pedoman hidup serta menjadi bekal spiritual peserta didik.

---

<sup>5</sup> Herry Widyastono, "Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas, 2010), Vol. 16, No. 3, h. 265-266.

Dalam penerapannya, kurikulum yang diterapkan di *Mumtaza Islamic School* ini sesuai dengan prinsip kurikulum menurut islam mengenai keseimbangan, yang disebutkan dalam QS. Al-Qashas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ .

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash [28]: 77)

Pada Ayat ini disebutkan bahwa umat Islam wajib melaksanakan keseimbangan hidup antara keduniaan dan keakhiratan, kesimbangan cara berfikir bersifat rasional dan hati nurani. Apabila kita kaitkan dengan penyusunan kurikulum maka pedoman kurikulum mencerminkan keseimbangan tujuan pembelajaran dan materi-materi yang diarahkan pada pencapaian keseimbangan tujuan duniawi dan tujuan ukhrowi.<sup>6</sup>

Hal ini selaras dengan kurikulum yang diterapkan di *Mumtaza Islamic School* sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “**Implementasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Tahfiz di Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik Pamulang**”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka identifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Pendidikan merupakan tolok ukur utama dalam meningkatkan kualitas berpikir masyarakat

---

<sup>6</sup> <http://penakuasaberkarya.blogspot.com/2013/05/kurikulum-pendidikan-menurut-islam-dan.html> diakses pada tanggal 14 agustus 2018 pada pukul 02.07 WIB

2. Munculnya Undang-Undang yang menyatakan untuk mengembangkan sekolah bertaraf internasional.
3. Mensinergikan kurikulum nasional dan internasional (*Crambridge*).
4. Program Kurikulum tahfizh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.
5. Prinsip keseimbangan kurikulum antara keduniaan dan akhirat,
6. Penerapan kurikulum *Cambridge* dan Tahfizh di *Mumtaza Islamic School*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta memberi arah yang tepat dan pasti dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di *Mumtaza Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang telah disebutkan maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum *Cambridge* di *Mumtaza Islamic School*?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Tahfizh di *Mumtaza Islamic School*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut: “untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di *Mumtaza Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang?”

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu maupun referensi yang lebih lanjut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai bahan tambahan referensi dan peningkatan wawasan akademis serta bisa memberikan kontribusi secara keilmuan khususnya dalam bidang pengembangan kurikulum yang mensinergikan antara kurikulum nasional, internasional dan local.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan sistem kurikulum terpadu secara kontinu untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritualitas peserta didik.

## G. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh M. Afif Syaifulloh berjudul **“Implementasi Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jurusan IPS di SMAN 1 Yogyakarta”**, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum RSBI pada jurusan IPS di SMAN 1 Yogyakarta meliputi tahap perencanaan kurikulum dan tahap penerapan kurikulum dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi ciri khas jurusan IPS sebagai narasumber utama serta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai narasumber. Subjek penelitian dipilih dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara *interactive model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum RSBI pada jurusan IPS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kurikulum RSBI ialah dengan melengkapi indikator penyelenggaraan SBI, menyiapkan kompetensi guru serta menyiapkan sarana dan prasarana. Dalam proses perencanaan kurikulum, sekolah melibatkan seluruh warga sekolah dengan membentuk tim penyusun kurikulum. Tim ini terdiri dari guru dan komite sekolah. Untuk mengembangkan kurikulum pada masing-masing mata pelajaran, di sekolah membentuk MGMP. Sekolah melakukan uji publik yang bertujuan untuk memperbaiki kurikulum yang telah disusun dengan melibatkan Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan dan masyarakat. Kemudian, dalam penyusunan program pembelajaran dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kelemahan peserta didik serta menyusun perangkat pembelajaran. Penerapan kurikulum RSBI dalam kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Metode yang sering digunakan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan sudah berbasis IT dan bahan ajar yang digunakan dari berbagai sumber sesuai dengan materi pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian berbasis kelas. Untuk ujian sertifikasi *Cambridge*, sekolah memfasilitasi bagi peserta didik yang mau dan mampu untuk mengikuti ujian sertifikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum RSBI ini dilaksanakan secara komprehensif oleh seluruh perangkat pembelajaran

termasuk juga keikutsertaan murid dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang kurikulum bertaraf internasional yaitu *Cambridge Curriculum*. Sedangkan perbedaannya, peneliti akan meneliti tentang “Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di *Mumtaza Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang”.

2. Skripsi yang ditulis oleh Is'aunatin 'Azzah berjudul **“Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang”**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi kurikulum internasional yakni kurikulum Cambridge, untuk mengetahui konsep kurikulum Cambridge dan wujud dari konsep tersebut yaitu penerapan kurikulum Cambridge serta untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Konsep penerapan kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yakni dengan mewajibkan semua peserta didik-siswinya untuk memiliki sertifikat Cambridge minimal satu bidang studi dengan cara mengikuti ujian sertifikasi Cambridge. 2) Bentuk penerapan kurikulum Cambridge yaitu dilaksanakan pada jam intrakurikuler sekolah, selain itu juga

- diadakan pembinaan satu kali dalam satu minggu untuk satu subjek atau satu mata pelajaran serta pembinaan intensif yang dilakukan selama dua hari menjelang ujian sertifikasi Cambridge. 3) Hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum Cambridge yaitu memberikan dampak positif bagi guru dan terutama peserta didik. Wawasan peserta didik lebih luas serta memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan serta banyaknya lulusan atau alumni yang diterima di perguruan tinggi luar negeri dengan jalur beapeserta didik.
- Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang implementasi Kurikulum Internasional *Cambridge* di tingkat SMA. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang implementasi Kurikulum *Cambridge* di tingkat MI atau *primary*.
3. Jurnal yang ditulis oleh Moch. Purnomo berjudul **“Integrasi Kurikulum *Cambridge* dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur)”**, Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui cara mengintegrasikan kurikulum *Cambridge* ke dalam Kurikulum tahun 2013 di mata pelajaran matematika kelas 7 dan, 2) Hasil pembelajaran dari implementasi kurikulum terintegrasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa model integrasi kurikulum yang dilakukan adalah dengan model *connected* di mana setiap kompetensi di masing-masing kurikulum jika saling beririsan maka langsung digabungkan. Namun jika tidak beririsan maka berdiri sendiri-sendiri

sesuai dengan kompetensi masing-masing kurikulum. Sedangkan untuk organisasi kurikulumnya guru menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan worksheet sesuai dengan kurikulum terintegrasi yang sudah dihasilkan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah tidak lagi parsial dalam mengimplementasikan 2 kurikulum yang berbeda. Pembelajaran tersebut juga berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik yang lebih baik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerja keras semua pihak mulai dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, guru dan peserta didik.

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang integrasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Nasional 2013. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang Implementasi Kurikulum *Cambridge*.

4. Skripsi yang ditulis oleh Miratul Azizah yang berjudul **“Implementasi Program Tahfizh Al-Qur`an di SD Plus Tahfizhul Qur`an (PTQ) An-Nida Desa Ledok Kecamatan Argomulyo Kotamadya Salatiga”**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfizh Al-Qur`an, metode program tahfizh Al-Qur`an, faktor pendukung program tahfizh Al-Qur`an, faktor penghambat program tahfizh Al-Qur`an, keberhasilan program tahfizh Al-Qur`an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada data kualitatif yaitu data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang terangkum dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara menggunakan triangulasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, Guru dan orang tua. Analisa data yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan sebagai berikut: (1) Program tahfidz al-Qur'an SD Plus Tahfizhul Qur'an (PTQ) An-Nida termasuk program kurikulum khas. Kurikulum khas ini dikembangkan secara mandiri. Kurikulum khas tersebut yang membedakan dengan sekolah lainnya. (2) Faktor pendukung program tahfizh Al-Qur'an ialah: kecerdasan peserta didik, usia peserta didik, minat peserta didik yang tinggi, perhatian guru, aspirasi orang tua yang sangat kuat dan fasilitas yang memadai. (4) Faktor penghambat program tahfizh ialah: Beberapa peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, beberapa peserta didik tidak mau bersuara ketika pembelajaran Tahfizh, menghafal Al-Qur'an hanya takut kepada guru, tidak punya semangat menghafal Al-Qur'an. (5) Keberhasilan program tahfizh Al-Qur'an SD PTQ An-Nida belum tercapai 100%. Keberhasilan program tersebut tidak hanya dilihat dari kemampuan peserta didik mencapai target yang ditentukan, tetapi juga dari prestasiprestasi yang diraih oleh peserta didik-siswi SD PTQ An-Nida.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang implementasi tahfizh Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang implementasi kurikulum tahfizh.

5. Skripsi yang ditulis oleh Septia Darmayanti yang berjudul **"Implementasi kurikulum muatan lokal (program tahfiz) di MTs Negeri Godean Sleman"**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Godean Sleman.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan jenis deskriptif analitik dengan bantuan analisis SWOT yang meliputi reduksi data, *display* data, dan verifikasi/kesimpulan (Milles & Huberman).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Konsep kurikulum program tahfizh kelas VII di dalamnya terdapat tahsin, kelas VIII hafalan dari An-Nas sampai Al-Buruj, dan kelas IX meneruskan hafalan dari kelas VIII. (2) Pelaksanaan tahfizh dilakukan setiap hari sabtu pada jam terakhir, setiap anak maju satu per satu menyorkan hafalannya. (3) Faktor pendukung pelaksanaan program tahfizh adalah lokasi madrasah yang cukup mendukung, adanya surat edaran dari Kanwil, perencanaan kurikulum yang cukup matang, penggunaan metode pembelajaran yang cukup bagus, kelengkapan pembelajaran program tahfizh, evaluasi pembelajaran, program monitoring tahfizh dari Kanwil, penghargaan dari Kemenag bagi peserta didik berprestasi. Sedangkan faktor penghambat penerapan program tahfizh yaitu input peserta didik yang beragam, guru pengampu tahfizh yang belum profesional, motivasi peserta didik yang kurang stabil, pengaturan jam pelajaran tahfizh, kondisi kelas yang kurang mendukung, lingkungan madrasah yang kurang membangun suasana, kompetitor sejenis, partisipasi dan kerja sama antara pihak madrasah dan orang tua.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang penerapan muatan lokal program tahfizh. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang Implementasi Kurikulum Tahfizh.

6. Skripsi yang ditulis oleh Uul Luthfiyah berjudul **“Implementasi Tahfizh Al-Qur`an Menggunakan Metode IRHAMNA (Program**

**Tahfizh 30 Juz pada Kelas Takhassus Lima Bulan di Pondok Pesantren Irhamna Bil Qur'an Pandeglang**”, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Irhamna yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang diperoleh tersebut, penulis menganalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfizh Irhamna Bil Qur'an bahwa metode Irhamna dapat mempermudah dan mempercepat dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu contohnya pada angkatan pertama telah terbukti mencetak 50 santri penghafal Al-Qur'an yang telah berhasil melaksanakan program menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama 5 bulan.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Implementasi Penghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang Implementasi Kurikulum Tahfizh.

7. Tesis yang ditulis oleh Wakhi dengan judul **“Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan Cambridge University (Studi Multi Situs di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto)**”, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi fenomenologis.

Teknik penelitian yang digunakan adalah triangulasi, yaitu mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang sama dari sumber lain dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Implementasi adopsi adaptif model kurikulum 2013 dan Cambridge University baik di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo maupun di MI Nurul Huda 2 Mojokerto tidak meninggalkan kurikulum Inti dan Pokok-pokok materi pembelajaran yang digunakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementrian Agama (Kemenag). 2) Adaptasi yang dilakukan di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo adalah penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar Pendidikan yang ada di Cambridge University, di MI Nurul Huda 2 Mojokerto adalah SI/SKL mengikuti lembaga pendidikan islam yang menggunakan SI/SKL dari negara anggota OECD. Sedangkan Adopsi kurikulum di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo meningkatkan elemen tertentu dengan kurikulum lain yang memiliki kualitas khusus tertentu dan di MI Nurul Huda 2 Mojokerto Adopsi yang digunakan adalah dilakukan setelah melalui proses pemetaan antara SI/SKL dan SI/SKL dengan meningkatkan KKM dan kualitas guru. 3) Faktor pendukung Implementasi model adopsi adaptif kurikulum 2013 dan Cambridge University di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto: 1) kinerja fisik dan mental kepala sekolah yang ekstra, 2) koordinasi vertical dan horizontal kepala sekolah, dan 3) pemikiran inovatif kepala sekoiah 4) komite sekolah dalam hal ini mendukung penuh kebijakan sekolah 5) sikap masyarakat yang sudah mendapat sosialisasi atau setidaknya sudah tahu sangat percaya dan mendukung. 6) semangat dan dedikasi guru yang

senantiasa mengupgrade diri dan studi lanjut. 7) Fasilitas belajar yang memenuhi syarat 8) ketersediaan dana. Adapun faktor penghambat adalah: 1) Terlalu idealis kepala sekolah sehingga jajarannya kurang mampu mengejar, 2) terlalu hati-hatinya kepala sekolah menjadikan adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge University* belum sepenuhnya dilaksanakan, 3) komite sekolah masih kurang memahami sistem adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge University*, 4) masyarakat yang belum mengetahui implementasi ini, mereka mencemooh dan sanksi khususnya dengan kesiapan SDM. 5) sebaran peningkatan pemahaman guru yang kurang seimbang.

Adapun persamaan peneliti dengan tesis di atas adalah sama-sama meneliti tentang kurikulum *Cambridge*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti akan meneliti tentang implementasi kurikulum *Cambridge*.

## H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA, et. al. Yang diterbitkan oleh Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2017.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI.** Bab ini meliputi: *pertama*, tentang konsep Kurikulum *Cambridge*, antara lain pengertian Kurikulum *Cambridge*, tujuan Kurikulum *Cambridge*, sistem pembelajaran Kurikulum *Cambridge*, keunggulan Kurikulum *Cambridge*. *Kedua*, tentang konsep

Kurikulum Tahfizh, antara lain: Pengertian Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Manfaat Menghafal Al-Qur'an, Faktor-faktor yang Menghambat Al-Qur'an,

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi uraian yang menjelaskan secara rinci bagaimana tahapan suatu penelitian dilakukan (metodologi penelitian). Yakni mencakup tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sampel/Sumber data (kecil, *purposive*, berkembang selama proses penelitian), Teknik Penelitian (Observasi, *Interview*/wawancara, Angket, Dokumentasi), Analisis Data (terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, Induktif, Mencari pola, model, tema, dan teori).

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini menguraikan hasil penelitian secara rinci meliputi Deskriptif data, Dokumen Pribadi, Catatan Lapangan, Ucapan dan Tindakan Responden, dan lain-lain.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini menguraikan kesimpulan yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI *Mumtaza Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang, dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Penerapan Kurikulum *Cambridge* pada 3 mata pelajaran yang telah ditetapkan standarnya oleh *Cambridge International Examination* (CIE) yaitu mata pelajaran *Math* (matematika), *English* (bahasa inggris) dan *Science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran Kurikulum *Cambridge* dilaksanakan dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa inggris; untuk kelas I dan II diterapkan sistem 50:50 yaitu 50% menggunakan bahasa inggris dan 50% menggunakan bahasa indonesia. Sedangkan untuk kelas III hingga kelas VI bahasa inggris diterapkan secara penuh dalam pembelajaran *Cambridge*.
2. Penerapan Kurikulum Tahfizh pada setiap kelas terdapat 2 guru tahfizh (*1 teacher's partner*). Peserta didik dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, dan dipegang oleh wali kelasnya. Untuk jumlah maksimal satu kelas adalah 22 orang, sehingga satu guru tahfizh dalam setiap kelas memegang 11 peserta didik agar memudahkan dalam pembelajaran, dapat terlaksana dengan kondusif dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Target hafalan untuk kelas I; setengah juz (juz 30), kelas II; setengah juz (juz 30), kelas III; 1 juz (juz 1), kelas IV; 1,5 juz (Juz 2 hingga setengah juz 3), kelas V; 1,5 Juz (setengah juz 3 hingga juz 4).

## **B. Saran**

Setelah mempelajari dan mengkaji Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh di MI *Mumtaza Islamic School* di Pondok Cabe Udik Pamulang, saran yang ingin peneliti sampaikan:

### **1. Kepada Waka Kurikulum**

Selalu memberikan dukungan serta arahan kepada peserta didik dalam kegiatan apapun.

### **2. Kepada Koordinator Tahfizh**

Diharapkan untuk selalu melakukan evaluasi serta penilaian secara intensif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif dan kondusif serta menyenangkan.

### **3. Kepada Siswa**

- a. Diharapkan kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar serta saling mengasihi kepada sesama dan menghormati terhadap yang lebih tua.
- b. Jadilah pribadi yang berakhlaqul karimah, serta memiliki sopan santun dan etika agar bisa menjadi contoh yang baik di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Azzah, Is'aunatin. *Implementasi Kurikulum Internasional: Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tidak diterbitkan (t.d)
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Al-Ju'fiy, Muhammad ibn Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Damaskus: Dar Thuq An-Najah, 2001
- Al-Khaliq, 'Abd al-Wahab. *Ilm Ushul al-Fiqh*. Jakarta: Majelis al-'Ala al-Indonesia li al-Da'wah al-Islamiyah, 1972
- Ansyar, Mohamad. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- As-Sirjani, Raghieb. *Mukjizat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2009
- At-Tirmidzi, Muhammad ibn 'Isa ibn Saurah ibn Musa ibn Dhahhak. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islamiy, 1998
- Badwildan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Elisabet, Monica. *Implementasi Kurikulum Internasional Cambridge dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Pembelajaran Biologi: Studi Kasus di Saint John's Catholic School Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2014, Tidak diterbitkan (t.d)
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990
- Hernawan, Asep Herry dan Rudi Susilana. *Modul Kurikulum Pembelajaran: Konsep Dasar Kurikulum*. t.t.
- Ichwan, Muhammad Nor. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP. Press, 2009
- Jurnal at-Turats, Vol. 9 No. 2, 2015

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Dokumen Kurikulum 2013*. 2012
- Khalid. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2004
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yake Sarasih, 1998
- Muslim, ibn al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairiy an-Naisaburiy. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabiy, t.t
- Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Qoththon, Manna' Khalil. *Mabahits fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar 'Il, wa Al-Malayin, 1997
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2004
- Saptani, Entan. *Pengembangan Media Pembelajaran Penjas (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 untuk Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014
- Shobirin, Ma'as. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharjito, Didik. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Bogor: IPB Press, 2014
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 19
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XIV, Pasal 50 Ayat 3
- Wakhi, *Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan Cambridge University; Studi Multi Situs di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan*

*MI Nurul Huda 2 Mojokerto*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tidak diterbitkan (t.d)

Widyastono, Herry. “Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas, 2010, Vol. 16, No. 3

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990

[Http://penakwasberkarya.blogspot.com/2013/05/kurikulum-pendidikan-menurut-islam-dan.html](http://penakwasberkarya.blogspot.com/2013/05/kurikulum-pendidikan-menurut-islam-dan.html)

*Implementing The Curriculum with Cambridge* ([www.cambridge.org](http://www.cambridge.org))

*Cambridge International Examination* ([www.cambridge.org](http://www.cambridge.org))

Ardita Yulia Safitri, Koordinator *Cambridge* di MI Mumtaza *Islamic School*, Wawancara Pribadi pada hari Jum’at, tanggal 31 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB

Moh. Ramli Hasan, Koordinator dan Pengajar Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School*, Wawancara Pribadi pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018 pukul 11.00 WIB

Mustholihuddin, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MI Mumtaza *Islamic School*, Wawancara Pribadi pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018 pukul 09.00 WIB

**Pertanyaan yang diajukan kepada koordinator *Cambridge MI Mumtaza Islamic School***

1. Siapa nama lengkap Bapak/Ibu?
2. Bapak/Ibu menjabat sebagai apa?
3. Apakah Bapak/Ibu juga mengajar? Bapak/Ibu mengajar di kelas berapa dan mengajar apa saja?
4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjabat sebagai Koordinator *Cambridge*?
5. Bagaimana cara pembiasaan berbahasa inggris siswa di Sekolah, mengingat tidak semua siswa berasal dari sekolah yang notabene menggunakan bahasa inggris sebagai pengantarnya?
6. Apakah ada cara-cara tertentu dalam pembelajaran Bapak/Ibu?
7. Apa saja kendala yang dialami Bapak/Ibu selama mengajar?
8. Apa yang menjadikan Kurikulum *Cambridge* berbeda dari Kurikulum Nasional?
9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi mengenai ketiga mata pelajaran *Cambridge* ini?

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Pertanyaan yang diajukan kepada Waka Kurikulum MI Mumtaza *Islamic School***

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?
2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai waka kurikulum di MI Mumtaza *Islamic School*?
3. Apa yang menjadi landasan diterapkannya Kurikulum MI Mumtaza *Islamic School*?
4. Sejak kapan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz ini diterapkan di MI Mumtaza *Islamic School*?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari Kurikulum ini?
6. Bagaimana Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz di MI Mumtaza *Islamic School*?
7. Sejauh mana perkembangan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz di MI Mumtaza *Islamic School*?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz?
9. Apa saja program yang mendukung implementasi kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz?
10. Kegiatan apa saja yang dapat menunjang terlaksananya kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfiz?
11. Adakah kendala dalam melaksanakan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz?
12. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik dalam pembelajaran Kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz?
13. Sebagai Waka Kurikulum, apa peran bapak/ibu dalam pelaksanaan kurikulum *Cambridge* dan Tahfiz?

**Pertanyaan yang diajukan kepada koordinator Tahfizh MI Mumtaza *Islamic School***

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?
2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?
3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di sekolah ini?
4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak?
5. Seperti apa penerapan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School*?
6. Berapa target hafalan yang harus dipenuhi peserta didik pada setiap jenjangnya di MI Mumtaza *Islamic School*?
7. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh?
8. Bisa bapak/ibu paparkan apa saja yang bapak/ibu ajarkan pada mata pelajaran tahfizh secara ringkas?
9. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi hafalan yang sudah bapak/ibu ajarkan?
10. Mohon izin kesediaan bapak/ibu untuk memperlihatkan hasil nilai tahfizh/data hafalan peserta didik.
11. Kurikulum Tahfizh merupakan salah satu kurikulum yang diterapkan dan dilaksanakan secara terintegrasi. Menurut bapak/ibu sebagai pengajar tahfizh, bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai penerapan kurikulum ini dalam meningkatkan intelektualitas dan spiritualitas peserta didik?
12. Menurut bapak/ibu sendiri, kegiatan apa saja yang menunjang terlaksananya pembelajaran dengan Kurikulum Tahfizh ini?
13. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai penerapan Kurikulum Tahfizh?

## **BERITA WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Pukul : 09.00 WIB

Yang diwawancarai : Mustholihudin, M.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat Wawancara : Ruang Guru

### **1. Bagaimana awal mula berdirinya MI Mumtaza *Islamic School*?**

Berawal dari keresahan dosen-dosen nahdliyyin yang mana NU belum memiliki sekolah yang memiliki standar yang bagus. Sedangkan kebanyakan sekolah NU di daerah-daerah terkadang masih belum memenuhi standar sekolah yang bagus. Akhirnya karena kegelisahan ini, para pendiri yang mana merupakan dosen-dosen nahdliyyin di UIN dan sekitarnya ini mendirikan sekolah yang memiliki skala internasional dan merupakan lembaga alternatif untuk warga nahdliyyin menyekolahkan anaknya. Yayasan mendirikan TK (Preschool Mumtaza), kemudian setelah TK berdiri dan telah mengeluarkan lulusannya, lalu dibuatlah MI pada tahun 2010. Awal buka MI muridnya 7 anak dalam satu kelas dan lalu banyak murid pindahan yang akhirnya mencapai 13 anak dalam 1 kelas. Dari 1 kelas, menjadi 2 kelas pada tahun kedua dengan jumlah siswa yang lebih banyak yakni 22 murid. Tahun ini adalah angkatan ke-4 dengan 2 kelas, sedangkan untuk tahun selanjutnya terdapat 4 kelas. Jumlah siswa sekarang 426 anak. Sekolah ini adalah milik NU, jadi guru-gurunya juga kebanyakan adalah dari NU walaupun sebenarnya kita terbuka, asalkan moderat. Jadi mumtaza ini tidak ada afiliasi dengan syiah, wahabi dsb, tapi murni ahlussunnah wal jama'ah. Predikat di mumtaza tidak mengedepankan aspek kognitif, melainkan penanaman budaya, rasa persaudaraan, akhlak dan karakter.

2. Apa yang menjadi landasan diterapkannya Kurikulum *Cambridge* MI *Mumtaza Islamic School*?

Jawaban: Kenapa menggunakan *Cambridge* sih karena awal dibentuknya sekolah ini sih dimaksudkan agar anak-anak ini bisa berbahasa inggris dengan baik, untuk mempersiapkan anak-anak menuju ke jenjang berikutnya bagaimanapun informasi, teknologi, kebutuhan pasar internasional itu kan pakai bahasa inggris. kenapa menggunakan *Cambridge*? Kalau *Cambridge* kan lebih ke english ya, british lah ya. Karena link nya kita lebih ke sana jadi tes *Cambridge* itu memang langsung dapat darisana kemudian di teskan di sini, lalu dikirimkan ke sana, dan dinilai dari sana. Pengetahuan saya karena kita memang punya network ke sana daripada untuk ke sekolah internasional lainnya.

3. Mata pelajaran apa yang menggunakan kurikulum *Cambridge*?

Jawaban: Yaitu mata pelajaran math (matematika), english, dan science (Ilmu Pengetahuan).

4. Darimana pengambilan buku-buku mengenai *Cambridge*?

Jawaban: Dari ketiga mata pelajaran yang menggunakan *Cambridge* itu untuk matematika menggunakan math champion, kalau science nya itu my pals. Struktur kurikulumnya sesuai dengan *Cambridge* yang ada dan itu berbeda dengan kurikulum nasional, contohnya untuk math (matematika) untuk kelas 4 yang menggunakan kurikulum nasional itu sudah mulai operasi pencampuran. Tapi kalau math *Cambridge* itu baru numbers to ten thousand (bilangan puluh ribuan) bisa penjumlahan puluh ribuan atau ribuan ya, pengurangan ribuan, perkalian ribuan, pembagian ribuan. Jadi bedanya *Cambridge* dan nasional itu di situ, untuk kelas 1 tentang puluhan, kelas dua tentang ratusan, kelas 3 tentang ribuan, dan kelas 4 tentang puluh ribuan, kelas 5 ratus ribuan, kelas 6 jutaan. Jadi seperti piramida terbalik gitu berbeda dengan kurikulum nasional yang

memang kebutuhannya adalah kebutuhan UASBN. jadi di kurikulum nasional itu dari kelas 1 2 penjumlahan-pengurangan berapapun itu bilangannya yang biasanya dibatasi di puluhan, nanti kelas 3 4 mulai perkalian yang harus dimatangkan, kelas 5 6 operasi pencampuran. Di luar itu ada mencari keliling bangun datar, luas bangun datar, volume bangun ruang. Jadi kalo kurikulum nasional itu sama piramida terbalik namun di situ ada semua, kelas 1 ada operasi penjumlahan pengurangan, di kelas 2 ada lagi penjumlahan pengurangan tapi angkanya masih sama cuman ada tambahan satuan pengukuran seperti kilometer, desimeter, hektometer dsb. Itu berbeda dengan *Cambridge*, kalau di *Cambridge* satuan pengukuran itu baru ada nanti kelas 5. *Cambridge* dan nasional itu ada irisan, jadi di *cambridge* ada di kurikulum nasional tidak ada, di *cambridge* tidak ada tapi di kurikulum nasional ada, jadi kita siasati. Jadi untuk kelas 1-5 itu menggunakan kurikulum *Cambridge*, sedangkan untuk kelas 6 harus bisa di kurikulum nasionalnya dan untuk ujian terakhirnya masih memakai UASBN. jadi untuk pembelajaran *cambridge* yang math dan science itu dari kelas 1-5, sedangkan untuk english dari kelas 1-6. Dan bahasa pengantarnya menggunakan bahasa inggris. Kalau di kelas 1 itu 50% menggunakan bahasa indonesia, dan 50% menggunakan bahasa inggris karena peralihan dari TK ke MI. Sedangkan untuk kelas 2 70% menggunakan bahasa inggris dan 30% menggunakan bahasa indonesia. Kelas 3 baru mulai menggunakan full bahasa inggris. Jadi kelas 3 4 dan 5 full bahasa inggris. Sedangkan di kelas 6, karena kebutuhannya untuk UASBN maka untuk science diganti IPA, Math diganti matematika, di kelas 6 kita tetap memakai kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 edisi terbaru. Nah kendalanya, untuk kelas 6 ini karena anak kelas 6 yang saat itu dari kelas 1-5 belajarnya math champion dan science dengan *cambridge* nya menggunakan bahasa

inggris, maka memang kesusahan di peralihan bahasanya, mereka cenderung kesulitan di soal-soal yang berbahasa indonesia. Jadi solusi untuk kendala di kelas 6 tersebut, pembelajaran untuk persiapan UASBN dimulai dari awal tahun agar tidak kerepotan.

5. Sejak kapan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfizh ini diterapkan di MI *Mumtaza Islamic School*?

Jawaban: Sejak awal berdirinya yaitu 2009

6. Bagaimana Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Tahfizh di MI *Mumtaza Islamic School*?

Jawaban: Guru tahfizh di mumtaza ada 18 orang dan semua guru tahfizh hafal 30 juz. Setiap kelas ada 2 guru tahfizh/partner. Dan setiap guru tahfizh mengajar 3 kelas berbeda. Dalam 1 kelas terdapat 22 siswa. Sistem belajarnya dalam satu minggu itu ada 8 jam, berarti dalam seminggu ada 4 hari yang mana setiap harinya 2 jam pelajaran tahfizh. Nah untuk kelas 1 2 untuk tahfizh itu sistemnya fifty:fifty yaitu satu jam untuk tahfizh dan satu jam lagi untuk BTQ dengan menggunakan metode yanbu'a. Untuk target hafalannya selama 6 tahun itu adalah 5 juz dengan perincian kelas 1 setengah juz, kelas 2 setengah juz yang ngajar guru tahfizh. Sedangkan untuk kelas 3 4 5 6, periode mengajarnya 8 jam pelajaran dalam seminggu, dan 2 jam dalam sehari. Bedanya dengan kelas di bawahnya, untuk 2 jam dalam sehari itu full tahfizh dan BTQ nya dilaksanakan setelah sholat zhuhur. Sedangkan untuk kelas 6 yang sudah selesai, akan dilakukan review/muroja'ah dengan setoran terus menerus sampai lancar. Dan program murojaahnya ini ada 3 macam, yaitu 1, 3, 5 disesuaikan dengan kemampuan siswa. Untuk target hafalannya kelas 1 juz 30 (setengah juz), kelas 2 juz 30 (setengah juz). Metode yang dipraktekkan oleh guru-guru tahfizh juga sama dengan cambridge yaitu diserahkan kepada guru masing-masing disesuaikan

dengan karakter peserta didiknya. Kegiatan penunjang untuk tahfizhnya, setiap pagi ada tasmi' (ngaji bersama) tujuannya untuk murojaah. Dan juga murojaah dilakukan setelah sholat zhuhur pada saat dzikir.

7. Kegiatan apa saja yang dapat menunjang terlaksananya kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfizh?

Jawaban: Yang pasti kita membangun habitual anak dengan berbagai program yang menunjang cambridge nya pada daily activitynya. Menggunakan media seperti video, audio dan juga movie. Ada juga yang menggunakan teknik dari guru-gurunya sendiri. Ada juga english club, math club bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang itu untuk dipersiapkan mengikuti berbagai lomba dan olimpiade di luar. Sedangkan upaya guru-guru juga untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris peserta didik dengan cara story telling atau menceritakan experience atau habitation dengan menggunakan bahasa inggris di depan kelas. Jadi setiap guru diharuskan menggunakan media dan metode yang didesain oleh guru atau wali kelasnya masing-masing disesuaikan dengan karakter peserta didiknya. Jadi sistemnya untuk pemberian worksheet atau tugasnya disamakan setiap jenjangnya, jadi semua kelas di setiap jenjangnya tugasnya sama. Sedangkan untuk rpp dan rancangan pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada kurikulum nasional untuk mata pelajaran selain math, science dan english.

8. Adakah kendala dalam melaksanakan Kurikulum *Cambridge* dan Tahfizh?

Jawaban: Tidak semua dari guru IPA dan matematika lancar bahasa inggris. Banyak dari guru yang ada di mumtaza ini diambil dari lulusan bahasa inggris atau sastra inggris untuk mengajar, math dan science. Kelas 1 2 3 yang mengajar adalah wali kelasnya dengan teachers partner.

Sedangkan untuk kelas 4 5 6 itu wali kelas single. Di kelas 1-3, wali kelas 1 mengajar math, english dan science sedangkan untuk wali kelas 2 mengajar IPS, PKN dan bahasa indonesia kemudian ada art (menggambar, melukis), edukasi kesehatan. Sedangkan untuk musik masih tetap menggunakan guru musik. Kebanyakan guru math dan science ini diambil dari lulusan inggris atau sastra inggris. jadi lebih dominan ke temen2 yang punya background bahasa inggris atau sastra maka banyak dari guru2 yang kesulitan saat mengajar math dan science karena tidak punya basic itu. Karena tidak semua orang yang lulus bahasa inggris, itu bisa memahami teks dengan bahasa yang scientist. tapi ya memang begitulah upaya kita untuk mencari guru yang mumpuni di bidangnya. Kalau misalkan ada guru yang ternyata science atau ipa nya bagus tapi ternyata bahasa inggrisnya tidak itu bisa kita terima kalau di kelas 4-5-6 masih membutuhkan guru. Sedangkan untuk kelas 1-2 tidak, karena prioritas utama di kelas 1 2 3 itu adalah englishnya. Memang sulit untuk mencari 1 guru yang mumpuni di ketiga bidang itu. Namun, meskipun begitu semua berjalan dengan baik karena di mumtaza ini ada MGMP, dari mulai ajaran baru ada pelatihan2 untuk mengatasi itu. Jadi di tahun ajaran baru itu ada teacher's orientation day, student's orintation day, dan parents'orientation day. Jadi awal tahun ajaran baru, guru-guru masuk dulu untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan cambridge, tahfizh, dan juga ada penyampaian program-program mengenai kekurikulum, kesiswaan, kemanajemenan. Kemudian guru-guru yang nantinya akan mengajara cambridge diharuskan untuk latihan pada saat MGMP itu, meskipun hasilnya tidak optimal tapi kita melakukan pelatihan itu secara bertahap setiap tahunnya. Jadi setiap tahun itu ada pelatihan untuk cambridge, ada pelatihan untuk tahfizh dan ada pelatihan untuk psikologi anak, ada

pelatihan tahsin Al-Qur'an juga bagi guru-guru, tahun lalu kita mendatangkan KH Ulil Albab Arwani Kudus untuk pelatihan tahsin Al Qur'an dengan metode Yanbu'a. Serta ada pelatihan tentang kurikulum dan manajemen dari diknas. Jadi MGMP ini ada MGMP matematika, ada MGMP science, ada MGMP IPS, dan juga MGMP keislaman atau islamic dan juga MGMP cambridge. Jadi ada koordinator cambridge, setiap minggu ada evaluasi untuk pembelajaran cambridge bagi guru-guru yang mengajar math, science, dan english. Dan juga setiap senin pagi diadakan meeting untuk evaluasi dengan semua guru. sedangkan untuk tahfizh itu: setiap hari kamis.

## **BERITA WAWANCARA**

**Hari/Tanggal** : Kamis, 16 Agustus 2018  
**Pukul** : 11.00 WIB  
**Yang diwawancarai** : Moh. Ramli Hasan, SQ  
**Jabatan** : Koordinator Tahfizh  
**Tempat Wawancara** : Lobby Sekolah

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?

Jawaban: M. Ramli hasan

2. Bapak/ibu mengajar di kelas berapa?

Jawaban: Koordinator plus ngajar kelas 1 dan 2

3. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi koordinator di sekolah ini?

Jawaban: Saya menjadi koordinator tahun ini, karena setiap tahun koordinator itu ganti.

4. Menurut bapak/ibu, seberapa pentingkah menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak?

Jawaban: Sekolah yang berbasis islam, maka yang paling tepat untuk diterapkan adalah kurikulum tahfizh Al-Qur'an

5. Seperti apa penerapan Kurikulum Tahfizh di MI Mumtaza *Islamic School*?

Jawaban: Dalam setiap kelas terdapat 2 guru tahfizh (partner), agar mudah pembelajaran sehingga menjadi kondusif dan terlaksana targetnya bisa di dalam satu ruangan berdua atau terpisah.

6. Berapa target hafalan yang harus dipenuhi peserta didik pada setiap jenjangnya di MI Mumtaza *Islamic School*?

Jawaban: Selama 5 tahun ditargetkan untuk dapat menghafal 5 juz dengan syarat lancar. Untuk kelas 1 menghafal setengah juz (juz 30) dilanjutkan kelas dua setengah juz (juz 30). Dan untuk pelaksanaannya,

dalam alokasi waktu 2 jam sehari, 1 jam untuk tahfizh dan 1 jam selanjutnya untuk BTQ dengan mengacu pada buku yanbu'a. Program ini diharapkan agar para siswa kelas 1 dan 2 selain dapat menghafal, dapat lancar menulis dan membaca Al-qur'an serta dapat menghafal secara mandiri dengan memegang mushaf di kelas 3.

7. Media dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh?

Jawaban: Cara pembelajarannya adalah bagaimana agar anak-anak itu mampu menghafal dengan mudah. menghafal juga butuh pengulangan serta harus dibentuk sistem. Untuk sistem pengulangan atau muroja'ahnya, terdapat program tasmi' di jam pagi, setiap siswa diharuskan untuk membaca secara serentak dan bersamaan dan terjadwal sesuai dengan ayat yang sedang dihafalnya. Ada juga muroja'ah di jam sholat zhuhur, untuk kelas 1 dan 2 sholat zhuhurnya dengan mmbaca jahr. Namun untuk anak-anak kelas 3-6 sholatnya sudah dengan sirr, maka penerapan murojaahnya setelah sholat atau pada waktu dzikir. Dengan program inilah yang insya Allah akan menunjang hafalan dan juga kelancaran anak-anak.

8. Bagaimana penerapan cara menghafal saat KBM berlangsung?

Jawaban: Materi yang sudah dijadwalkan dengan ukuran kelas 1 setengah juz, kelas 2 setengah juz, kelas 3 satu juz, kelas 4 1,5 juz, kelas 5 1,5 juz, sedangkan untuk kelas 6 adalah mereview semua hafalan yang telah selesai. Jika dihitung dalam satu tahun diharuskan menghafal 1 juz, maka untuk satu kali pertemuan diharuskan bagi siswa untuk menghafal 2 baris, karena yang menjadi acuan bukan ayat melainkan baris.

9. Bagaimana bapak/ibu menilai dan mengevaluasi materi-materi hafalan yang sudah bapak/ibu ajarkan?

Untuk penilaiannya terdapat ulangan harian dan ulangan komprehensif. Ulangan harian itu dilaksanakan pada 1 term (pertengahan semester) nya bisa sampai 3 kali ulangan harian dengan kurun waktu 20 hari ulangan, 20 hari ulangan, 20 hari ulangan. Baru setelah itu ada ujian komprehensif dari ayat yang telah dia hafal misalkan seperempat juz, di situ akan ditanya 5 soal dengan cara MHQ. Untuk KKM hafalannya 70, jika dari ujian tersebut ternyata nilainya belum mencapai KKM, maka akan dilakukan matrikulasi dan mengadakan tes ulang.

10. Kurikulum Tahfizh merupakan salah satu kurikulum yang diterapkan dan dilaksanakan secara terintegrasi. Menurut bapak/ibu sebagai pengajar tahfizh, bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai penerapan kurikulum ini dalam meningkatkan intelektualitas dan spiritualitas peserta didik?

Jawaban: Ini yang menjadi tantangan kita, kenapa saya tertarik dengan program yang dilaksanakan di mumtaza islamic school yang mengusung brand cambridge dan tahfizh. Untuk cambridge artinya agar tidak tertinggal dalam kontekstual zaman yang sifatnya dia bisa memahami lingkungan yang terus maju dan berkembang. Adapun di titik lain, pentingnya kritik moral ini adalah dengan program hafalan al-qur'an dalam setiap diri siswa ini akan menjadi kritik moral secara pribadi, yang dimaksudkan adalah insya Allah yang sudah menghafal beberapa ayat sekalipun, apalagi misalnya di usia sd dia hafal 5 juz nanti hafalannya inilah yang menjadikan siklus dalam kehidupannya dia mampu menasehati dirinya sendiri. Misalnya ketika dia akan berbuat salah, ia akan ingat pesan-pesan dasar yang telah disampaikan oleh Al-Qur'an, akan ada semangat dalam dirinya untuk beramalijah baik karena ada banyak anjuran-anjuran dan perintah yang baik dalam Al-Qur'an., inilah yang dimaksud dengan kritik moral dan pembenahan jati diri ke

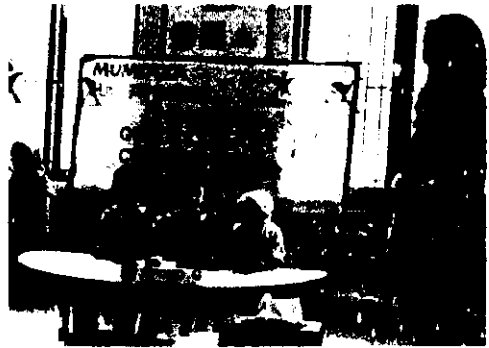
depannya. Pastinya dengan cambridge dia siap untuk menuju tantangan intelektual ke depan, dengan tahfiz ia siap secara spiritual moralitas.

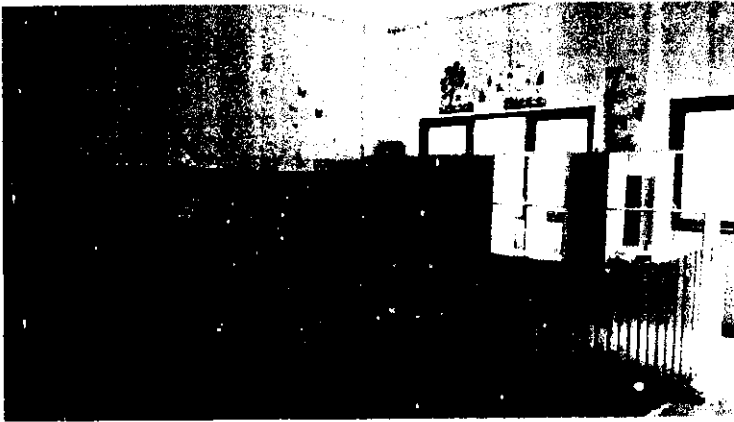
11. Adakah kendala bagi para guru dan peserta didik mengenai penerapan Kurikulum Tahfiz?

Jawaban: Pasti ada, namun sejak dari siswa itu sebelum masuk ke mumtaza terdapat tes seleksi mengenai kemampuan baca tulisnya, englishnya, dan baca qur`annya minimal serta kemampuan IQ-nya. Oleh karena setiap tahun di mumtaza ini peminatnya semakin banyak sedangkan kelas yang tersedia hanyalah 5 kelas setiap jenjang maka perlu adanya seleksi.

Kendalanya bagi siswa yang sudah masuk di mumtaza adalah terdapat perbedaan antara santri dan siswa. Untuk santri pasti sudah ada kemauan dalam dirinya untuk menghafal, ada kesadaran dari dirinya untuk menghafal. Sehingga meskipun dia jenuh ketika menghafal atau kesulitan untuk menghafal mereka dapat menanganinya, itupun biasanya bagi pribadi yang sudah mapan dalam menghafal dalam artian bacaannya sudah bagus dan lancar. Sedangkan bagi siswa atau anak yang masuk kelas 1 ini terkadang bacanya masih terbata-bata bahkan ada juga yang tidak mau menghafal, tapi harus hafal. Maka ini dikembalikan kepada guru bagaimana menjadikan pembelajaran tahfiz ini menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Ini menjadi tuntutan bagi para guru untuk menjadi profesional, dituntut untuk terus mengevaluasi dan memberikan teknik serta metode yang tepat untuk anak-anak.

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MI MUMTAZA ISLAMIC SCHOOL





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Mumtaza  
Kelas/Semester : I/ 1 (Satu)  
Mata Pelajaran : Math (Cambridge Subject)  
Tema/Sub Tema : Comparing Numbers  
Pembelajaran Ke : 2

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan fakta dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

3.3 Membentuk Pola Bilangan

### C. Indikator Pembelajaran

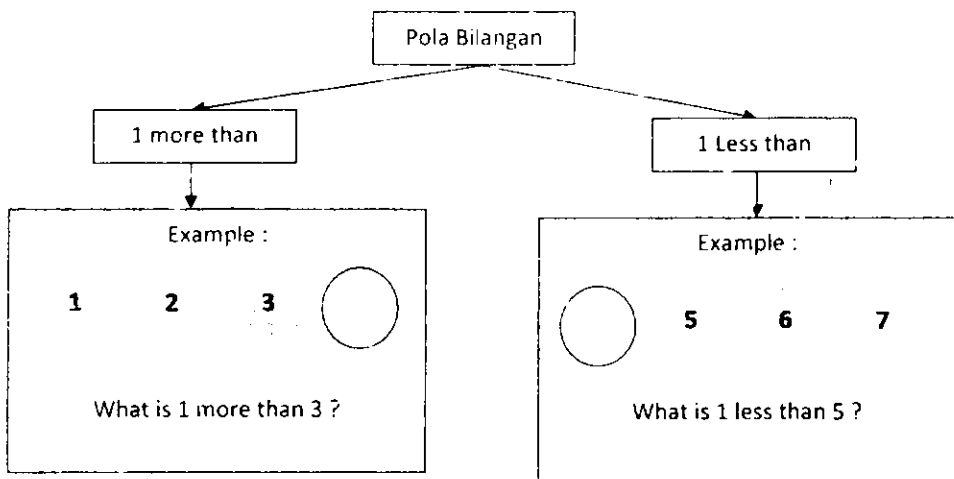
- 3.3.1. Menentukan bilangan dalam urutan  
3.3.2. Mengurutkan bilangan berdasarkan pola bilangan

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bilangan dalam urutan beberapa bilangan
2. Peserta didik mampu mengurutkan bilang berdasarkan pola bilangan
3. Peserta didik mampu menentukan bilangan setelahnya dan bilangan sebelumnya menggunakan kalimat '1 more than' dan '1 less than' pada pola bilangan

#### E. Materi Ajar

Materi pada pembelajaran ini adalah membentuk pola bilangan.



#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendekatan saintifik dan discovery. Serta metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi kelompok.

#### G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar, lego, dan rantai (sempoa)

Sumber Belajar : Textbook dan Workbook (Maths Champion 1), worksheet.

## II. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa</li><li>• Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran</li><li>• Guru menunjukkan suatu gambar kepada peserta didik</li><li>• Peserta didik diberi pertanyaan penggiiring:<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Gambar apa yang terlihat didepan ?</li><li>❖ Berapa banyak jumlahnya?</li><li>❖ Berapa jumlah bilangan yang akan muncul setelahnya?</li></ul></li></ul>	3 x 35 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik.</li><li>• Setiap kelompok diberikan 10 lego dan satu sempoa</li><li>• Peserta didik menyusun lego seperti pada gambar di textbook halaman 14.</li><li>• Guru menanyakan apa yang membedakan antara susunan lego yang pertama dengan kedua?</li><li>• Peserta didik mengurutkan bilangan sesuai dengan jumlah susunan lego</li><li>• Guru menanyakan ke peserta didik berapa jumlah lego berikutnya?</li><li>• Peserta didik menyusun lego berikutnya</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk membentuk rantai pada sempoa seperti pada gambar di textbook halaman 14</li><li>• Kemudian bertanya bagaimana pola rantai berikutnya?</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan pada halaman 15-16.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan refleksi dari kegiatan hari itu: Contoh : Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? Kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa? Kesulitan apa yang kalian temui?</li> <li>Guru memberikan penegasan pada workbook halaman 18 hingga 20.</li> </ul>	

### III. PENILAIAN

Lembar kerja Matematika pada buku siswa (Workbook) halaman 18 hingga 20.

#### 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Anak

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik dapat mengurutkan susunan objek berdasarkan pola jumlah bilangannya		
Peserta didik dapat menentukan jumlah bilangan sebelumnya dan jumlah bilangan setelahnya.		

#### 2. Rubrik Penilaian Kerja

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Bekerja sama				

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SCIENCE (IPA)

( RPP )

Satuan Pendidikan	: MI Murtaza
Kelas/semester:	1 / 1
Tema	: Caring for my body
Sub tema	: How to Care with our Body
Pembelajaran	: -
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami cara hidup sehat

### C. Indikator

1. Menyebutkan cara menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh
2. Menceritakan pentingnya berolahraga dan sarapan.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. mengetahui cara merawat tubuh dengan berolahraga
2. mengetahui cara merawat tubuh dengan menjaga kebersihan tubuh
3. mengetahui cara merawat tubuh dengan sarapan.

### E. Nilai karakter yang dikembangkan

1. Berani
2. Kedisiplinan
3. Menghargai

### F. Materi Ajar

Care for your body by:

- Keeping yourself clean
  - Bathe and brush teeth
  - Comb our hair
- Eating well
  - Eat three meals a day
  - Make a healthy diet
  - Drink enough water
- Sleeping well
- Keeping fit/exercising

### G. Pendekatan, strategi dan metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Kooperatif Learning

## H. Langkah-langkah pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak siswa membuka pelajaran dengan berdoa</li> <li>3. Bertanya kepada siswa tentang keadaan dan kesiapannya untuk menghadapi pelajaran</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan tentang sub tema, kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai</li> <li>5. Tanya jawab tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. (kaitkan dengan kegiatan pagi hari)</li> </ol>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa bermain peran tentang kegiatan siswa di pagi hari. Guru menyiapkan sabun, shampoo, handuk, sikat gigi, odol dan sisir di atas meja sebagai alat pendukung siswa saat bermain.</li> <li>- Siswa bermain peran mulai dari mereka bangun tidur lalu mencuci muka, berolahraga, mandi, berpakaian sampai sarapan pagi.</li> <li>- Siswa berdiskusi dan menceritakan pentingnya olahraga.</li> <li>- Siswa berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan menyebutkan kegunaan alat-alat kebersihan yang tersedia.</li> <li>- Siswa berdiskusi tentang pentingnya sarapan.</li> <li>- Siswa mengerjakan Lembar Kerja yang disediakan</li> </ul>	40 menit
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan bahwa kita bisa mengenali rasa dengan mencicipi makanan menggunakan lidah. Siswa menyimpulkan bahwa ada berbagai macam rasa makanan, yaitu: manis, asin, asam, pahit dan pedas dan setiap benda memiliki tekstur masing-masing dan dapat kita ketahui dengan cara menyentuh menggunakan kulit.</li> <li>- Evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Refleksi dengan mengucapkan syukur kepada Allah yang telah menciptakan indra perasa dan peraba</li> <li>- Guru memberikan informasi tentang pembahasan pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	10 menit

### I. Alat, Media dan sumber belajar

- a) Sabun, shampoo, handuk, sikat gigi, odol dan sisir.
- b) Buku cetak *Teacher's Guide My Pals Are Here Science 1A*, Ling Yuan hlm. 3.1 – 3.2, hlm. 3.7-3.12 dan hlm. 3.21
- c) Buku cetak *My Pals Are Here Science 1A*, Ling Yuan hlm. 28 – 33.
- d) Buku cetak *Activity Book My Pals Are Here Science 1A*, Ling Yuan hlm. 14.

### J. Penilaian

#### 1. Prosedur penilaian

- a) Penilaian proses : aspek sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan aspek keterampilan siswa sesuai indikator
- b) Penilaian akhir : aspek kognitif siswa

#### 2. Jenis dan bentuk penilaian:

- a. Penilaian proses : non tes berbentuk observasi dan produk
- b. Penilaian akhir : tes tertulis bentuk essay

	<p>Bekerja untuk menyelesaikan tugas. Menunjukkan sikap positif terhadap teman.</p> <p>(4)</p>	<p>Sebagian besar sikap menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman, dan terlibat untuk menyelesaikan sebagian besar tugas.</p> <p>(3)</p>	<p>Terkadang dapat bekerja sama. menertawakan teman atau hasil kerja teman.</p> <p>(2)</p>	<p>Tidak bisa bekerja sama dengan teman dan menunjukkan sikap negatif terhadap teman.</p> <p>(1)</p>
--	--	---	--	--

Catatan : Centang (☑) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:  $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$

8

$$\frac{4+3}{8} \times 10 = 8.75$$

8

3. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu, kerjasama, tekun, teliti).

Nama peserta didik:

Hari:

Tangerang Selatan, 19 Juli 2017

Mengetahui.

Kepala Sekolah,



Khalimi, M.Pd

Guru Mapel Matematika



Gavatri Chitrasari, S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Identitas Sekolah** : Mumtaza Islamic School  
**B. Mata Pelajaran** : English  
**C. Kelas/Semester** : 1/1  
**D. Materi Pokok** : Self Introducing  
**E. Alokasi Waktu** : 3 x 35 minutes  
**F. Kompetensi Inti** :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### G. Tujuan Pembelajaran

- The students able to mention the vocabularies about people and animals
- The students can identify people and things
- The students can identify subject pronouns
- The students can greet someone and introduce themselves

### H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Self Introducing
  - 1.1 Mention the vocabularies about people and animals
  - 1.2 Identifying subject pronouns
  - 1.3 Greet and introduce themselves

## **I. Materi Pembelajaran:**

Self Introducing

Vocabularies:

People: teacher, student

Subject pronouns: I, you, they, we

Possessive pronoun: My, your

To be : is, am, are

Greet and and self introducing

A : Hello!

B: Hi!

A: What's your name?

B: My name is Max. What's your name?

A: My name is Pex. I am a parrot.

B: I'm a monkey

## **J. Metode: tanya jawab, diskusi, pengulangan, mini drama.**

## **K. Media**

Printed pictures, marker

## **L. Sumber**

Take off with English Pupil's book, Take off with English 1 Teachers guide, and pictures from internet

## **M. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (10 minutes)**

- The teacher asks the students "how are you students?" then asks who is not coming.
- The students pray and read shalawat before study by teachers' leading.
- The teacher gives an ice breaking by asking them to stand up and give them a game. Students make 2 lines, boys and girls and they asked to move left, right, back, and forth, also asks them to move to the opposite of the instruction given.

- The teacher give a question to some student "what's your name?" to relate the materials before starting, and the students try to answer.
- The teacher explains about the materials they will learn
- The teacher tells what the students going to do the day

## 2. Kegiatan inti (50 minutes)

- The students asked their name again and the teacher give them the explanation about the right way to answer it.
- The teacher drills the students to say "my name" and "your name" by pointing to their selves and to the teacher when saying "your name"
- The teacher write the words on the white board
- The teacher shows the picture of monkey, parrot, and cat then asked them one word by one word. Students answer and the teacher white it on the white board by asking them to try spelling the words.
- The teacher drill the words "monkey", "cat", and "parrot"
- The teacher ask the student to repeat the teacher " I'm a pupil" and the students repeat by pointing themselves. The teacher write it on the white board
- The teacher ask the student to repeat the teacher " You are a teacher" and the students repeat by pointing themselves. The teacher write it on the white board
- The teacher asks all students to practice in front of the class to say "I'm a pupil", "you are a pupil", "we are pupils" and "they are pupils" in groups. Every group consisted of 5 students.
- The word "pupil" in the activity above changed into "teacher", "cat", "monkey", and "parrot"
- The teacher asks the students to take pupil's book and open page 6
- The students asked to listen to the teacher
- The teacher reads the text with changing the voice when become Max (the monkey) and Pex (the parrot)
- The students asked to practice reading together in groups
- The students asked to act as Max and Pex in the text one by one

### 3. Penutup (10 minutes)

- The students and the teacher together make the conclusion about the materials learned
- They make a reflection of the materials by mentioning what have they learned the day.
- The teacher make sentences " I'm a .....", "you are ...." And the students continue teacher's sentences.
- The teacher asked what animals they learned the day.
- The teacher remind the students to review the materials at home and keep talking English during school time.
- The teacher ends the lesson by asking the students to say hamdalah together and say salam.

### N. Penilaian

#### 1) Penilaian Sikap Spiritual

It's taken by seeing the students attitude and diligence, tidiness and clean during the lesson.

#### 2) Penilaian Pengetahuan

The scoring is taken during practicing sentences "I am", "you are", "we are", and "they are".

#### 3) Penilaian Keterampilan

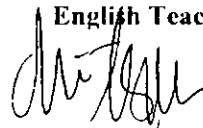
It's based on their creativity when they act as Max (the monkey) and Pex (the parrot).

**School Principal**



Khalimi, M. Pd

**English Teacher**



Gavatri Chitrasari, S.Pd

3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Indikator	Instrument
<ul style="list-style-type: none"> <li>mengetahui cara merawat tubuh dengan berolahraga</li> <li>mengetahui cara merawat tubuh dengan menjaga kebersihan tubuh</li> <li>mengetahui cara merawat tubuh dengan sarapan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku cetak <i>Activity Book My Pals Are Here Science 1A</i>, Ling Yuan hlm. 14.</li> </ul>

a. Pedoman penilaian

Rumus: Tingkat penguasaan materi =  $\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{6} \times 100\%$

Lembar pengamatan:

Hari/ tanggal pengamatan: .....

Nilai karakter yang dinilai : kerjasama, disiplin, menghargai

No	Nama siswa	Nilai karakter												Ket
		Berani			Disiplin				Menghargai					
		BT	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	
1														
2														
3														
	Dan seterusnya													

- Bubuhkan tanda cek list ( ✓ ) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul pada diri siswa

Keterangan : BT = belum terlihat

MT = mulai terlihat

MB = mulai berkembang

SM = sudah membudaya

Tangerang Selatan, September 2017

Mengetahui

Kepala MI Mumtaza

  
Khalimi, M.Pd.

Guru/kelas

  
Gayatri Chitrasari, S.Pd.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SCIENCE (IPA)

## ( RPP )

Satuan Pendidikan : MI Mumtaza  
Kelas/semester: I / 1  
Tema : Caring for my body  
Sub tema : Making a balanced diet and healthy life  
Pembelajaran : -  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami cara hidup sehat

### C. Indikator

Menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh dengan makan dan minum yang cukup dan teratur

### D. Tujuan Pembelajaran

1. mengetahui cara merawat tubuh dengan makan yang teratur.
2. mengetahui waktu makan dalam sehari.
3. mengetahui pentingnya minum air mineral setiap hari.

### E. Nilai karakter yang dikembangkan

1. Berani
2. Kedisiplinan
3. Menghargai

### F. Materi Ajar

Care for your body by:

- Keeping yourself clean
  - Bathe and brush teeth
  - Comb our hair
- Eating well
  - Eat three meals a day
  - Make a healthy diet
  - Drink enough water
- Sleeping well
- Keeping fit/exercising

### G. Pendekatan, strategi dan metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Kooperatif Learning

Metode : STAD, observasi, ceramah, tanya jawab, latihan.

## H. Langkah-langkah pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak siswa membuka pelajaran dengan berdoa</li> <li>3. Bertanya kepada siswa tentang keadaan dan kesiapannya untuk menghadapi pelajaran</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan tentang sub tema, kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran selesai</li> <li>5. Tanya jawab tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. (kaitkandengankegiatanpagihari)</li> </ol>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi tentang makanan apa yang mereka makan di pagi hari dan makanan apa yang mereka makan di malam hari. Siswa juga menyebutkan kapan mereka makan malam, sarapan dan makan siang</li> <li>- Siswa memperhatikan gambar yang tersedia pada buku. Siswa berdiskusi tentang berapa banyak minum air mineral setelah berolahraga serta sarapan makanan yang sehat sebagai sumber energi di pagi hari.</li> <li>- Siswa berdiskusi tentang 3 waktu makan dalam sehari dan makanan apa yang biasa mereka makan serta minum setiap hari.</li> <li>- Siswa membuat daftar makanan dan minuman dalam 3 waktu makan</li> <li>- Siswa mengerjakan Lembar Kerja yang telah disediakan</li> </ul>	40 menit
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan bahwa kita makan 3 kali dalam sehari, yaitu sarapan, makan siang dan makan malam</li> <li>- Siswa juga menyimpulkan makanan apa saja yang biasa di makan pada setiap waktu makan tersebut serta pentingnya minum paling sedikit 8 gelas air mineral setiap hari.</li> <li>- Guru memberikan informasi tentang pembahasan pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	10 menit

### I. Alat, Media dan sumber belajar

- a) Bukucetak *Teacher's Guide My Pals Are Here Science 1A, Ling Yuan hlm. 3.3 – 3.4, hlm. 3.13 – 3.16 dan hlm. 3.22*
- b) Bukucetak *My Pals Are Here Science 1A, Ling Yuan hlm. 34 – 37*
- c) Bukucetak *Activity Book My Pals Are Here Science 1A, Ling Yuan hlm. 15*

### J. Penilaian

#### 1. Prosedur penilaian

- a. Penilaian proses : aspek sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan aspek keterampilan siswa sesuai indikator
- b. Penilaian akhir : aspek kognitif siswa

#### 2. Jenis dan bentuk penilaian

- a. Penilaian proses : non tes berbentuk observasi dan produk
- b. Penilaian akhir : test tertulis bentuk essay

3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Indikator	Instrument
<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui cara merawat tubuh dengan makan yang teratur.</li> <li>- mengetahui waktu makan dalam sehari.</li> <li>- mengetahui pentingnya minum air mineral setiap hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukucetak <i>Activity Book My Pals Are Here Science 1A, Ling Yuan hlm. 15.</i></li> </ul>

Pedoman penilaian:

$$\text{Rumus: Tingkat penguasaan materi} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{6} \times 100\%$$

Lembar pengamatan:

Hari/ tanggal pengamatan: .....

Nilai karakter yang dinilai : kerjasama, disiplin, menghargai

No	Nama siswa	Nilai karakter												Ket
		Berani				Disiplin				Menghargai				
		BT	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	
1														
2														
3														
	Dan seterusnya													

- Bubuhkan tanda cek list ( √ ) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul pada diri siswa

Keterangan : BT = belum terlihat

MT = mulai terlihat

MB = mulai berkembang

SM = sudah membudaya

Tangerang Selatan, September 2017

Mengetahui

Kepala MI Mumtaza



Khalimi, M.Pd.

Guru Kelas



Gayatri Chitrasari, S.Pd.

## SURAT KESEDIAAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama	Ardita Yulia Sofitri
Tempat dan tanggal lahir	Sleman, 8 Jdi 1986
Pendidikan	S1
Jabatan di Sekolah	Cambridge Coordinator
Tempat Wawancara	MIS
hari dan Tanggal Wawancara	Jumat, 31 Agustus, 2018


Bersedia untuk memberikan informasi dan diwawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Ulil Izzah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul skripsi:

"Implementasi Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Tahfiz di *Mumtaza Islamic School* Pondok Cabe Udik Pamulang".

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak memeriksa terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Informan

  
Ardita Yulia Sofitri

## DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Keterangan	Jumlah
<b>Pendidikan</b>		
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2.	Guru Tetap Yayasan	56
3.	Guru Honorer	-
4.	Guru Tidak Tetap	30
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Kepala TU	1
3.	TU/Administrasi	1
4.	Staff Keuangan/Akunting	2
5.	Tenaga Kebersihan	6
6.	Tenaga Keamanan	7
7.	Teknisi	2

## DATA SARANA PRASARANA

No.	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	26	√			
2.	Perpustakaan	1	√			
3.	R. Lab. IPA	1	√			
4.	R. Lab. Fisika	1	√			
5.	R. Lab. Kimia	1	√			
6.	R. Lab. Komputer	1	√			
7.	R. Lab Bahasa	-				
8.	R. Lab. Musik	1	√			
9.	R. Pimpinan	1	√			
10.	R. Guru	1	√			
11.	R. Tata Usaha	1	√			
12.	R. Konseling	1	√			
13.	Mushalla	1	√			
14.	R. UKS	1	√			
15.	Toilet	15	√			
16.	Gudang Bersih	1	√			
17.	Gudang Kotor	1	√			
18.	R. Sirkulasi	1	√			
19.	Tempat Olah Raga	1	√			
20.	R. Organisasi Kesiswaan	-				
21.	Ruang Aktivitas	2	√			
22.	Ruang Meeting	1	√			
23.	Aula	1	√			
24.	Mushalla	1	√			
25.	Kantin	1	√			
26.	Dapur	1	√			
27.	R. Lainnya	-	-			

## DATA SISWA DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Tahun Ajaran	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2010-2011	15	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	1
2011-2012	35	2	15	1	-	-	-	-	-	-	-	-	50	3
2012-2013	43	2	35	2	15	1	-	-	-	-	-	-	93	5
2013-2014	72	3	43	2	35	2	15	1	-	-	-	-	165	8
2014-2015	81	4	72	3	43	2	35	2	15	1	-	-	246	12
2015-2016	87	4	81	4	72	3	43	2	35	2	15	1	328	16
2016-2017	94	5	87	4	81	4	72	3	43	2	35	2	410	20
2017-2018	110	5	94	5	87	4	81	4	72	3	43	2	476	23
	105	5	107	5	97	5	76	4	81	4	62	3	528	26

**REKAPITULASI NILAI  
HASIL TES TAHFIZH  
Semester 2 / Term. 4  
2016-2017**

**Grade 5 Ibnu Halkam**

Nama	Al-Baqarah 177-181		Al-Baqarah 182-186		Al-Baqarah 187-190		Al-Baqarah 191-196		Al-Baqarah 197-202		Al-Baqarah 203-210		Jumlah	Rata	
	Baris	salah N	Baris	salah N	Baris	salah N	Baris	salah N	Baris	salah N	Baris	salah N			
Afan	15	1	98	15	0	100	15	3	93	15	0	100	15	587	98
Fadel	15	5	89	15	6	87	15	13	71	15	12	73	15	487	81
Adyan	15	10	78	15	8	82	15	13	71	15	12	73	15	440	73
Soraya	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	598	100
Abi	15	2	96	15	0	100	15	4	91	15	0	100	15	587	98
Nadhif	15	2	96	15	0	100	15	6	87	15	1	98	15	578	96
Razan	15	1	98	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	598	100
Auréli	15	1	98	15	5	89	15	10	78	15	10	78	15	516	86
Yaza	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	593	99
Fathir	15	1	98	15	2	96	15	3	93	15	0	100	15	578	96
Ardha	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	596	99
Nara	15	4	91	15	4	91	15	2	92	15	14	82	15	527	88
Rama	15	4	91	15	4	91	15	8	82	15	8	82	15	504	84
Nasywa	15	0	100	15	1	98	15	2	95	15	0	100	15	591	99
Khesya	15	5	89	15	5	89	15	3	93	15	3	93	15	558	93
Hilma	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	0	100	15	600	100

**Term Plan Tahfiz**  
**MI Mumtaza Islamic school**  
**Grade 5A/Term 2/Semester 1**  
**Academic Year 2018-2019**

Oktober			November			Desember		
Day	Activity		Day	Activity		Day	Activity	
1	Mon	Test Komprehensif	1	Thu		1		
2	Tue	Remedial	2	Fri	UH 283-286	2		
3	Wed	Remedial	3			3	Mon	review 253-259
4	Thu		4			4	Tue	review 260-269
5	Fri	Report Distribution	5	Mon	Minggu 23 Happy Week	5	Wed	review 270-281
6			6	Tue	Minggu 24 Happy Week	6	Thu	review 282-286
7			7	Wed	Minggu 25 Happy Week	7	Fri	review Ali Imran 1-22
8	Mon	Al-Baqarah ayat 282	8	Thu	Pemeriksaan Happy Week	8		
9	Tue	282	9	Fri	Minggu 27 Happy Week	9		
10	Wed	282	10			10	Mon	Test Komprehensif
11	Thu	282	11			11	Tue	Retest
12	Fri		12	Mon	Ali Imran 14	12	Wed	Retest
13			13	Tue	Ali Imran 15	13	Thu	
14			14	Wed	UH Ali Imran 1-9	14	Fri	Report Distribution
15	Mon	283	15	Thu	16-17	15		
16	Tue	284	16	Fri		16		
17	Wed	285	17			17	Mon	Semester 1 Break
18	Thu	286	18			18	Tue	Semester 1 Break
19	Fri		19	Mon	18-19	19	Wed	Semester 1 Break
20			20	Tue	Maulid Nabi SAW	20	Thu	Semester 1 Break
21			21	Wed	20	21	Fri	Semester 1 Break
22	Mon	UH 282	22	Thu	UH 10-15	22		Semester 1 Break
23	Tue	OS. Ali Imran 1-4	23	Fri		23		Semester 1 Break
24	Wed	Ali Imran 5-7	24			24	Mon	Christmas Day
25	Thu	Field Trip 1	25			25	Tue	Semester 1 Break
26	Fri		26	Mon	21-22	26	Wed	Semester 1 Break
27			27	Tue	review 16-22	27	Thu	Semester 1 Break
28			28	Wed	review 16-22	28	Fri	Semester 1 Break
29	Mon	Ali Imran 7-8	29	Thu	UH 16-22	29		Semester 1 Break
30	Tue	Ali Imran 9-11	30	Fri		30		Semester 1 Break
31	Wed	Ali Imran 12-13				31	Mon	Semester 1 Break